



SUMBER BERITA

KAMIS, 2 FEBRUARI 2023

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Empat Tsk Samisake Belum Ditahan

BENGKULU - Empat tersangka kasus dugaan korupsi program bantuan Satu Miliar Satu Kelurahan (Samisake) Pemerintah Kota Bengkulu tahun 2013 belum ditahan. Yakni Manajer Baitul Mal Wattamwil Kota Mandiri ZP, Ketua Koperasi Sanif Mandiri AM, Ketua Koperasi Skip Mandiri RH dan Bendahara Koperasi Skip Mandiri Jl.

Kasi Intel Kejari Bengkulu, Riky Musriza, SH, MH mengatakan hingga saat ini keempat tersangka dinilai kooperatif walau tak dilakukan penahanan. Untuk penahanan keempatnya akan dilakukan apabila hendak dilimpahkan

ke meja hijau nantinya. "Penahanan kan upaya paksa untuk mempermudah peradilan. Apabila nanti akan disidangkan. Jelas akan kita tahan apabila hendak disidangkan nantinya," ungkap Riky.

Sementara, hingga saat ini Tim Penyidik Khusus (Pidsus) Kejari Bengkulu masih bepacu memeriksa puluhan penerima dari tiga koperasi yang dikelola keempat tersangka. "Kita masih memeriksa saksi yang menerima dana bantuan tersebut, jumlahnya cukup banyak, dan diperiksa secara maraton," sebut Riky.

► Baca **EMPAT..Hal 7**

Sambungan dari halaman 1

Menurut Riky, masih banyak para saksi yang berhalangan hadir untuk dilakukan pemeriksaan, sehingga pihaknya mengimbau agar para saksi yang diminta hadir untuk kooperatif. "Saksi itu banyak, dan ada beberapa yang belum hadir untuk diperiksa," ungkap Riky.

Riky mengatakan, koordinasi lebih lanjut yang dilakukan penyidik ke BPKP merupakan tindak lanjut untuk menyempurnakan berkas keempat tersangka yang akan dilimpahkan ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejari Bengkulu. "Kita berharap agar perhitungan kerugian negara cepat selesai, agar keempat tersangka cepat kita serahkan ke Penuntut Umum," kata Riky.

Hasil dari pemeriksaan penyidik dari puluhan saksi menjadi alat bukti pendukung yang kemudian diserahkan juga ke BPKP dalam proses perhitungan KN dalam kasus ini.

Diberitakan sebelumnya, karena masih dalam status penyidikan. Kejari Bengkulu masih

melakukan pemanggilan kepada sejumlah saksi. Pemanggilan secara maraton merupakan pemanggilan ulang, lantaran ada beberapa saksi yang diketahui tidak datang memenuhi panggilan penyidik sebelumnya.

Terkait perhitungan kerugian negara dalam kasus dana Samisake tersebut, saat ini penyidik sedang melakukan koordinasi lebih lanjut dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Bengkulu. Penyidik akan menyerahkan sejumlah alat bukti pendukung kepada BPKP Bengkulu.

Koordinasi lebih lanjut dilakukan penyidik ke BPKP merupakan tindak lanjut untuk menyempurnakan berkas keempat tersangka yang akan dilimpahkan ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejari Bengkulu. Dari keempat tersangka terdapat sekitar Rp 813 juta dana bergulir Samisake yang belum dikembalikan kepada BLUD dari total temua sebesar Rp 856 juta. Penasihat Hukum (PH) ketiga tersangka Rh, Am, dan Jl, Ranggi Setiyadi, SH mengatakan berdasarkan update yang ia teri-

ma terkait pengembalian data pengurus koperasi yang memakai dana Samisake hasil temuan untuk para tersangka mencapai Rp 856 juta dengan rincian tersangka Am sebesar Rp 127 juta, tersangka Jl Rp 100 juta, tersangka Rh Rp 56 juta, dan tersangka Zp Rp 573 juta.

Sementara untuk pengembalian keempat tersangka kepada BLUD totalnya baru Rp 43 juta dari tersangka Jl Rp 1,9 juta, dari tersangka Rh Rp 15 juta, dan tersangka Zp Rp 26 juta. Sisanya dari Am Rp 127 juta, dari Jl Rp 8 juta, dari Rh Rp 41 juta, dan dari Zp Rp 546 juta. Sisa seluruhnya mencapai Rp 813 juta.

Dari 3 tersangka kliennya, baru Rh yang melakukan pengembalian penuh sesuai temuan Rp 56 juta. Ranggi menerangkan ketiga kliennya tersebut usai ditetapkan sebagai tersangka baru satu kali diperiksa oleh tim penyidik Kejari Bengkulu.

Dalam penyidikan Samisake ini penyidik telah memeriksa setidaknya 3.000 penerima bantuan dana Samisake dari ketiga koperasi yakni BMT Kota Mandiri, Koperasi Sanif Mandiri, dan Koperasi Skip Mandiri. (jam)